

ABSTRACT

Background: One of the efforts made in overcoming Dengue Hemorrhagic Fever is through government support to community participation. According to the 2014-2019 RPJMN regarding the target of the National DHF IR is <20 per 100.000 population. The P2DBD program has the main objective, namely to reduce the increase in morbidity, mortality, and prevent the occurrence of extraordinary events (KLB) of Dengue Hemorrhagic Fever in the surrounding environment. The purpose of this study was to determine the performance of health workers in an effort to reduce the incidence of dengue hemorrhagic fever at the Jambi City Health Center in 2021.

Methods: This study used a cross sectional design with the number of respondents 80 health care workers. The sampling technique used total sampling. The instrument in this study used a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis.

Results: The results of this study indicate that there was a significant relationship between length of working ($p=0,019$ and $OR=0,103$), infrastructure ($p\text{-value}=0,014$ and $OR=4,071$), supervision ($p\text{-value}=0,008$ and $OR=3,833$), and leadership support ($p\text{ value}=0,010$ and $OR=3,692$) with health worker performance, and there is no significant relationship between last education status ($p\text{-value}=1,000$ and $OR=1,303$) and reward ($p\text{-value}=0,200$ and $OR=2,063$) with health worker performance.

Conclusion: There is a relationship between performance of health workers and reward, infrastructure, supervision, and leadership support. Therefore, it is hoped that DBD program implementing officer to maximize services such as environmental health inspections and PSN 3M counseling.

Keywords: Performance, DHF, Health Centre

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu upaya yang dilakukan dalam menanggulangi penyakit Demam Berdarah Dengue ialah melalui dukungan pemerintah hingga peran serta masyarakat. Sesuai dengan RPJMN 2014-2019 mengenai target IR DBD Nasional ialah <20 per 100.000 penduduk. Program dari P2DBD ini memiliki tujuan utama, yaitu menurunkan terjadinya peningkatan kembali angka kesakitan, kematian, serta mencegah terjadinya kejadian luar biasa (KLB) dari penyakit Demam Berdarah Dengue pada sekitaran lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja petugas kesehatan dalam upaya menurunkan angka kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Kota Jambi Tahun 2021.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan jumlah responden 80 petugas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara lama kerja ($p\text{-value}=0,019$ dan $OR=0,184$), sarana dan prasarana ($p\text{-value}=0,014$ dan $OR=1,977$), supervisi ($p\text{-value}=0,008$ dan $OR=2,118$), dan dukungan atasan ($p\text{-value}=0,010$ dan $OR=2,029$) dengan kinerja petugas kesehatan, serta tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan terakhir ($p\text{-value}=1,000$ dan $OR=1,152$) dan imbalan ($p\text{-value}=0,200$ dan $OR=1,472$) dengan kinerja petugas kesehatan.

Kesimpulan: Ada hubungan antara kinerja petugas dengan lama kerja, sarana dan prasarana, supervisi, dan dukungan atasan. Oleh sebab itu, diharapkan kepada petugas kesehatan pelaksana program DBD untuk memaksimalkan pelayanan seperti inspeksi kesehatan lingkungan dan penyuluhan PSN 3M.

Kata Kunci: Kinerja, DBD, Puskesmas